



PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SEMBILANBELAS
NOVEMBER KOLAKA

SOP

(Standar Operasional Prosedur)

SOP MANAJEMEN RISIKO LABORATORIUM FARMAKOLOGI



UNTUK
**LABORATORIUM
FARMAKOLOGI**



**STANDAR
PROSEDUR**



**KESELAMATAN
DAN KESEHATAN KERJA**



**KUALITAS DAN
KETERTELUSSURAN**



**PROFESIONALISME
DAN ETIKA**

ILMU • KETERAMPILAN • EMPATI
UNTUK KESEHATAN MASYARAKAT



**UJI EFEK
OBAT**



**DOSIS &
RESPON**



**KESELAMATAN
LAB**



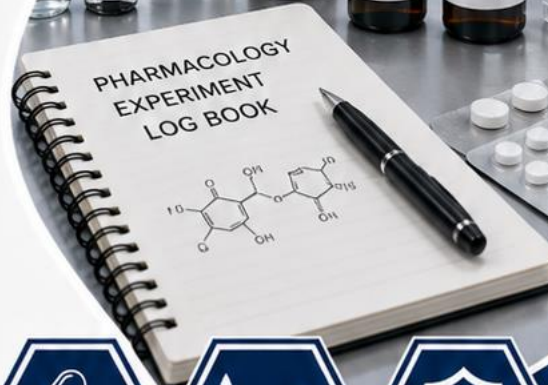
**MONITORING &
EVALUASI**



**LABORATORIUM
FARMAKOLOGI**

PRINSIP UJI FARMAKOLOGI

- ➊ Efikasi Obat
- ➋ Dosis - Respons
- ➌ Keamanan
- ➍ Farmakodinamik
- ➎ Farmakokinetik
- ➏ Toksisitas





**UNIVERSITAS SEMBILANBELAS
NOVEMBER KOLAKA
PROGRAM STUDI FARMASI**

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Jl. Pemuda No. 339 Kolaka

Laman: www.usn.ac.id

Nomor SOP	SOP/FRM-RISK/FKL/2026
Tanggal Pembuatan	05 Mei 2026
Tanggal Revisi	-
Tanggal Efektif	-
Disahkan Oleh	Koordinator Prodi Farmasi 
Nama SOP	Manajemen Risiko Laboratorium Farmakologi

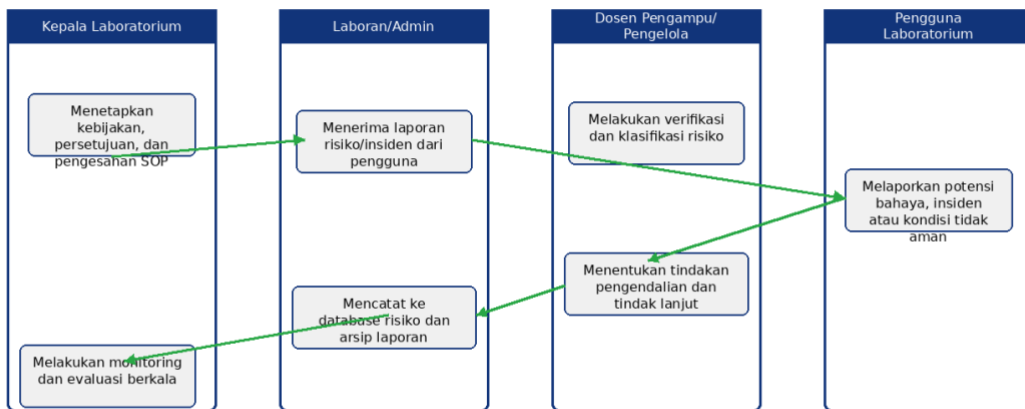
DASAR HUKUM	KUALIFIKASI PELAKSANA
<ol style="list-style-type: none">1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.4. Statuta Universitas Sembilanbelas November Kolaka.5. Ketentuan internal Program Studi Farmasi terkait pengelolaan laboratorium dan keselamatan kerja.	<ol style="list-style-type: none">1. Memahami risiko penggunaan obat, bahan uji, alat pengamatan, dan prosedur praktikum farmakologi.2. Mampu melakukan identifikasi risiko terkait dosis, prosedur perlakuan, dan keselamatan kerja.3. Mampu mengisi formulir pelaporan risiko dan menindaklanjuti insiden di laboratorium farmakologi.
KETERKAITAN	PERALATAN/PERLENGKAPAN
<ol style="list-style-type: none">1. Modul Manajemen Risiko Laboratorium Farmasi.2. SOP Praktikum Laboratorium Farmakologi.3. SOP Penggunaan APD dan Keselamatan Kerja Laboratorium.4. Formulir Pelaporan Risiko/Insiden Laboratorium.	<ol style="list-style-type: none">1. Modul dan SOP Manajemen Risiko Laboratorium Farmakologi.2. Formulir pelaporan risiko / Google Form.3. Lembar observasi, alat pengamatan, dan APD sesuai kebutuhan.4. Komputer/telepon genggam dan jaringan internet.
PERINGATAN	PENGENDALIAN UMUM
<ol style="list-style-type: none">1. Seluruh pengguna wajib mengikuti instruksi dosen/laboran selama kegiatan farmakologi.2. Kesalahan dosis, kesalahan prosedur, atau paparan bahan uji harus segera dilaporkan.3. Penggunaan alat tajam atau alat pengamatan harus sesuai prosedur.4. Pengabaian terhadap SOP dapat mengganggu keselamatan dan validitas hasil praktikum.	<ol style="list-style-type: none">1. Identifikasi bahaya dilakukan sebelum penggunaan bahan uji dan alat praktikum.2. APD digunakan sesuai risiko paparan dan prosedur kerja.3. Bahan, alat, dan hasil pengamatan dikelola dan dicatat dengan tertib.4. Monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala.
PENCATATAN DAN PENDATAAN	UNIT TERKAIT
<ol style="list-style-type: none">1. Seluruh laporan risiko dicatat dalam formulir atau Google Form pelaporan risiko.2. Data risiko direkapitulasi dalam database risiko laboratorium farmakologi.3. Hasil monitoring dan evaluasi disimpan sebagai arsip laboratorium.	<ol style="list-style-type: none">1. Koordinator Program Studi Farmasi.2. Kepala Laboratorium/Pengelola Laboratorium.3. Laboran.4. Dosen Pengampu Praktikum.5. Mahasiswa/Pengguna Laboratorium.

URAIAN PROSEDUR

No	Kegiatan	Pelaksana	Kelengkapan	Waktu	Output
1	Mengidentifikasi potensi risiko pada bahan uji, obat, alat pengamatan, dan prosedur perlakuan.	Pengguna laboratorium / laboran	Checklist identifikasi risiko	Saat kegiatan	Daftar potensi risiko teridentifikasi
2	Melaporkan kesalahan prosedur, paparan bahan, kerusakan alat, atau kondisi tidak aman.	Pengguna laboratorium	Formulir pelaporan / Google Form	≤ 1 hari	Laporan risiko tercatat
3	Melakukan verifikasi, klasifikasi, dan penilaian tingkat risiko.	Laboran / dosen pengampu / pengelola laboratorium	Form laporan, database risiko	1 hari kerja	Risiko tervalidasi dan diklasifikasi
4	Menetapkan tindakan pengendalian dan tindak lanjut terhadap risiko/insiden.	Kepala laboratorium / pengelola	Daftar pengendalian, SOP terkait	1-3 hari kerja	Tindak pengendalian ditetapkan
5	Mencatat hasil verifikasi dan tindak lanjut ke database risiko laboratorium.	Laboran / admin	Database risiko	1 hari kerja	Database risiko terbaru
6	Melakukan monitoring implementasi pengendalian dan kepatuhan SOP farmakologi.	Kepala laboratorium / dosen pengampu	Checklist monitoring	Berkala	Hasil monitoring terdokumentasi
7	Melakukan evaluasi berkala dan revisi bila diperlukan.	Koordinator Prodi / kepala laboratorium	Laporan evaluasi, masukan pengguna	Berkala	Perbaikan berkelanjutan

DIAGRAM ALUR PELAKSANAAN

ALUR SOP MANAJEMEN RISIKO LABORATORIUM FARMAKOLOGI



Keterangan: Pengguna menyampaikan laporan -> diverifikasi -> dikendalikan -> dicatat -> dimonitor dan dievaluasi

Catatan: SOP ini berlaku khusus untuk pengelolaan manajemen risiko pada Laboratorium Farmakologi di lingkungan Program Studi Farmasi.